

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu perusahaan, laporan keuangan adalah salah satu hal yang menarik untuk dibicarakan. Sering kali kita jumpai bahwa perusahaan-perusahaan kecil kebanyakan tidak memperhatikan laporan keuangan. Mereka mengabaikan dan menganggap bahwa laporan keuangan adalah hal yang tidak begitu penting dalam perusahaannya. Padahal laporan keuangan merupakan informasi yang mencakup berbagai hasil kinerja suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas-aktivitasnya dan laporan keuangan tersebut akan dimanfaatkan oleh berbagai pihak, baik pihak-pihak dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Pemenuhan informasi tersebut mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang sangat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan keuangan.

UD. Batu Indah adalah perusahaan manufaktur yang mengolah batu kapur Zeloid. Ada beberapa kendala yang yang mungkin harus diperhatikan oleh pemimpin UD. Batu Indah dan kendala tersebut berkaitan dengan keputusan keuangan perusahaan. Dimana jika dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang dibuat tiap periodenya untuk akhir-akhir tahun ini cenderung mengalami penurunan dalam menghasilkan laba yang dikarenakan banyaknya pengeluaran yang dilakukan perusahaan, sehingga hal tersebut akan berdampak pada perolehan laba atau

keuntungan perusahaan.

Hal itu dapat dilihat dari pencatatan transaksi yang dilakukan perusahaan banyak pengeluaran yang kurang efisien akan berdampak buruk terhadap keberlangsungan perusahaan jika terus menerus diabaikan. Oleh sebab itu perusahaan perlu mengetahui kondisi keuangan yang sebenarnya, agar perusahaan dapat mengambil langkah untuk memperbaikinya.

Kesuksesan suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh manajer keuangan dalam beradaptasi dengan perubahan-perubahan, meningkatkan dana perusahaan, sehingga kebutuhan perusahaan dapat terpenuhi. Mampu berinvestasi pada aset-aset perusahaan dan kemampuan pengelolanya secara bijaksana. Apabila perusahaan dapat dikembangkan dengan baik oleh manajer keuangan, maka pada gilirannya kondisi perekonomian keseluruhannya akan menjadi lebih baik. Seandainya secara lebih luas dana-dana yang dialokasikan tidak tepat, maka pertumbuhan perekonomian akan menjadi lambat. Masalah keuangan adalah salah satu masalah yang sangat penting bagi semua perusahaan dalam perkembangan ekonominya. Suatu perusahaan didirikan pasti mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal. Sedangkan dalam mencari keuntungan tersebut peran manajer keuangan sangatlah penting. Salah satu faktor yang dapat membantu seorang manajer dalam mengambil keputusan ialah dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Karena analisis laporan keuangan digunakan seorang manajer sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan, dan sebagai pembandingan kondisi perusahaan dari tahun yang lalu dengan tahun sekarang meningkat atau tidak. Analisis laporan keuangan biasanya

dapat dihitung dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang berasal dari data neraca, rasio-rasio laporan laba rugi yaitu rasio yang berasal dari perhitungan laba rugi, dan rasio antar laporan yaitu rasio yang disusun dari data neraca dan laporan laba rugi. Adapun dari rasio-rasio keuangan tersebut meliputi: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio utang/*leverage*, rasio keuntungan/profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Kemudian rasio aktivitas yaitu rasio yang melihat seberapa besar efisiensi penggunaan aset oleh perusahaan. Rasio ini melihat seberapa besar dana tertanam pada aset perusahaan. Rasio yang ketiga adalah rasio solvabilitas, rasio ini adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang.

Perusahaan yang tidak *solvable* adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini memfokuskan pada sisi kanan atau kewajiban perusahaan. Kemudian rasio yang terakhir ialah rasio profitabilitas dengan rasio ini suatu organisasi dapat mengukur tingkat keuntungannya. Sebuah perusahaan menghitung berbagai rasio keuangan tersebut untuk mempermudah seorang manajer keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi perusahaan. Dengan menggunakan rasio ini diharapkan pihak organisasi terutama manajer keuangan akan lebih tepat dalam mengambil keputusan keuangan karena dalam pengambilan suatu keputusan pihak perusahaan sudah menghitung dengan menggunakan rasio tersebut serta dasar-

dasar yang kuat untuk membawa keputusan yang baik dan benar. Begitu pula dengan pengambilan keputusan, seorang manajer harus pandai-pandai dalam melakukan penilaian dan menjatuhkan pilihan. Keputusan yang baik akan diambil oleh pihak manajer setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan alternatif. Sebelum pilihan dijatuhkan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh manajer. Tahapan tersebut bisa saja meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik.

B. Permasalahan

berdasarkan pendahuluan yang penulis uraikan, terdapat beberapa kendala yang perlu disikapi dan perlu dibenahi oleh UD. Batu Indah, pada kenyataannya adalah, laba perusahaan mengalami penurunan secara terus menerus, pihak manajemen belum menyadari bahwa penurunan laba akan berdampak tidak baik bagi kelangsungan hidup perusahaan. Tanpa disadari oleh perusahaan bahwa dalam laba terkandung banyak item dalam transaksi keuangan yang apabila salah dalam memutuskan akan mengakibatkan turunya laba perusahaan. Perusahaan belum pernah melakukan analisa terkait dengan adanya laporan keuangan yang dimiliki, sehingga dalam setiap pengambilan keputusan tidak didasarkan pada laporan keuangan akan tetapi hanya berdasarkan pada proses produksi dan jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan saja. Perusahaan tidak menyadari bahwa pengambilan keputusan yang didasarkan pada kedua hal tersebut tidak mampu melihat kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Permasalahan pada

perusahaan ini adalah belum digunakannya rasio-rasio keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan dalam setiap transaksi keuangannya baik dalam kebijakan-kebijakan penggunaan aset lancar dan aset tetap serta pada kebijakan-kebijakan hutang dan keputusan dalam hal pengumpulan modalnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah tersebut pokok permasalahannya adalah:

Bagaimana pengambilan keputusan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan UD. Batu Indah Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengambilan keputusan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan UD. Batu Indah Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Kegunaan bagi peneliti ialah sebagai pembandingan antara materi yang didapatkan di bangku kuliah dengan penerapannya di lingkungan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atas langkah-langkah yang sedang di ambil perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai informasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang meneliti dengan tema seperti tema yang telah ada.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi perguruan tinggi, sebagai bahan masukan perguruan tinggi dalam memberikan contoh aplikasi teori laporan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan.